

ABSTRAK

Perencanaan anggaran biaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan gedung dengan fokus pada penggunaan alat pelindung diri (APD) dan alat pelindung kerja (APK). Tujuan penelitian ini adalah untuk menghitung anggaran biaya K3 dan menentukan persentase anggaran tersebut terhadap nilai proyek keseluruhan. Metodologi yang digunakan mencakup survei awal lokasi, studi literatur, pengumpulan data dari berbagai sumber seperti laporan proyek sebelumnya, wawancara dengan manajer proyek, serta observasi langsung di lapangan. Analisis data dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kebutuhan anggaran K3. Hasil analisis menunjukkan bahwa anggaran biaya K3 untuk proyek Pembangunan Gedung Pasar Raya Padang Fase VII adalah sebesar Rp 730.905.000,00, yang setara dengan 0,702% dari total nilai proyek. Anggaran ini mencakup biaya pembelian APD dan APK, pelatihan keselamatan bagi pekerja, serta biaya operasional lainnya yang terkait dengan K3. Temuan ini menekankan bahwa investasi dalam K3 merupakan bagian kecil tetapi sangat penting dari keseluruhan anggaran proyek. Kesimpulan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya perencanaan K3 yang matang untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan memastikan kesejahteraan pekerja di lapangan. Dengan adanya perencanaan yang baik, risiko kecelakaan dan cedera di tempat kerja dapat dikurangi secara signifikan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif. Oleh karena itu, rekomendasi dari penelitian ini adalah agar setiap proyek konstruksi memberikan perhatian khusus pada perencanaan dan penganggaran K3 sebagai bagian integral dari manajemen proyek. Selain itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya K3 di kalangan pekerja dan manajemen proyek.

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Alat Pelindung Diri (APD), Alat Pelindung Kerja (APK), Rencana Anggaran Biaya K3 Proyek Pembangunan Gedung.

ABSTRACT

The planning of the Occupational Health and Safety (OHS) budget in the building construction project focuses on the use of personal protective equipment (PPE) and work protective equipment (WPE). The objective of this study is to calculate the OHS budget and determine the percentage of this budget relative to the total project value. The methodology used includes an initial site survey, literature study, data collection from various sources such as previous project reports, interviews with project managers, and direct field observations. Data analysis was conducted through quantitative and qualitative approaches to provide a comprehensive overview of OHS budget needs. The analysis results show that the OHS budget for the Padang Pasar Raya Phase VII Building Construction Project is Rp 730,905,000.00, which is equivalent to 0.702% of the total project value. This budget includes the costs of purchasing PPE and WPE, safety training for workers, and other operational costs related to OHS. These findings highlight that investment in OHS is a small but crucial part of the overall project budget. The conclusion of this study underscores the importance of thorough OHS planning to minimize workplace accident risks and ensure the well-being of workers on site. With proper planning, the risks of accidents and injuries at work can be significantly reduced, creating a safer and more productive work environment. Therefore, the recommendation from this study is that every construction project should pay special attention to OHS planning and budgeting as an integral part of project management. Additionally, continuous efforts are needed to increase awareness of the importance of OHS among workers and project management.

Keywords: Occupational Health and Safety (OHS), Personal Protective Equipment (PPE), Work Protective Equipment (WPE), OHS Budget Planning, Building Construction Project.